

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sektor keuangan merupakan kelompok perusahaan industri jasa yang sudah masuk dalam perusahaan publik yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sudah dibagi menjadi beberapa sub sektor, diantaranya meliputi sub sektor Perbankan, sub sektor Asuransi, sub sektor Lembaga Pembiayaan, sub sektor Perusahaan Efek dan sub sektor lainnya yang merupakan perusahaan penghasil barang baku yang berjumlah 1 perusahaan Kayo (2016). Sektor keuangan terutama perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kestabilan perekonomian di dalam suatu negara. Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang berada di sektor keuangan yang memiliki peran sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yakni pihak yang berlebih dana dengan pihak yang kekurangan dana.

Selain memiliki tujuan sebagai penyedia dana bagi pihak kelebihan dana dengan pihak kekurangan dana, perbankan sebagai sebuah perusahaan juga memiliki tujuan lain yaitu memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham yang dimilikinya. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang sahamnya sehingga pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang ingin atau telah dicapai perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan setelah melalui

suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan pemilik juga akan meningkat.

Tabel 1.1

Pertumbuhan Laba bersih

No.	Nama Perusahaan	Tahun 2017	Tahun 2018
1.	Bank Mandiri Tbk	14,4 Triliun	18,1 Triliun
2.	Bank Rakyat Indonesia Tbk	17,5 Triliun	20,5 Triliun
3.	Bank Negara Indonesia Tbk	10,3 Triliun	11,4 Triliun

Sumber : m.kontan.co.id/

Hal ini di dukung dengan fenomena yang terjadi pada saham-saham perusahaan Perbankan BUMN (Badan Umum Milik Negara) dimana PT. Bank Mandiri Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, dan PT. Bank Negara Indonesia menunjukkan adanya perbaikan harga (*rebound*) karena menorehkan kinerja yang cukup baik di kuartal III – 2018 yang pada kuartal sebelumnya menunjukkan penurunan harga saham sebesar 10,98% . Laporan keuangan Kuartal III-2018 perusahaan itu memperlihatkan pertumbuhan laba bersih yoy. PT Bank Mandiri Tbk tumbuh sebesar 20% menjadi Rp. 18,1 Triliun, PT Bank BRI tumbuh sebesar 14,6% menjadi Rp. 20,5 Triliun, dan PT Bank BNI Tbk naik sebesar 12,6% meenjadi Rp. 11,44 Triliun, ketika perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang cukup baik dapat dipastikan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang cukup baik pula dalam mengelola perusahaannya. Laba bersih yang meningkat

akan mempengaruhi harga saham yang juga meningkat karena perusahaan pasti mampu dalam membagikan dividen (imbal balik dari penanaman modal) kepada para investor sahamnya. Jika perusahaan sudah dikatakan mampu dalam membagikan dividennya ini akan berdampak langsung terhadap Nilai dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki Nilai perusahaan yang baik akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan perbankan PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia dan PT. Bank Negara Indonesia.

Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yang merupakan komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan, dengan perusahaan yang memperlihatkan aspek-aspek lingkungan tentu akan membuat para investor berpikir dan mempertimbangkan untuk menginvestasikan modalnya setelah melihat *value* yang diciptakan perusahaan dengan cara mengungkapkan tanggung jawab sosialnya.

Beberapa penelitian telah menjelaskan hubungan pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian IGAN Bayu dan Made (2015) Manangar Panjaitan (2015) dan Fernandez (2016) menerangkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya pada penelitian Widuri Kurniasari dan Yusni Warastuti (2015)

menerangkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Faktor lainnya yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) yang merupakan bentuk cerminan atau cara perusahaan untuk memperoleh laba, baik dalam kemampuan modal yang dimiliki maupun dari aset yang dimiliki untuk memperoleh laba. Calon investor yang akan menanamkan modalnya pasti akan melihat dari sisi laba perusahaan tersebut dan jika laba perusahaan tersebut negatif atau positif maka akan memunculkan nilai atau persepsi tersendiri bagi para investor yang akan menanamkan modalnya.

Return On Equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan modal sendiri. *Return on equity* memperlihatkan sejauh mana perusahaan dapat mengelola modal sendiri secara efektif. Rasio ini sangat berguna bagi para investor sebagai alat pertimbangan untuk mengambil keputusan. Semakin tinggi *return on equity* semakin baik perusahaan dan semakin tinggi juga tingkat *return* terhadap pemegang saham. Tingkat *return on equity* yang semakin tinggi akan dapat menarik perhatian para investor. *Return on equity* adalah kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan laba bagi para pemegang saham atas modal yang telah ditanamkan oleh pemegang saham tersebut. *Return on equity* sangat berguna bagi para investor dan pemilik perusahaan. Investor dapat memprediksi kemampuan perusahaan dalam pengambilan hasil investasi akan saham yang ditanamkan oleh investor menurut Hasibuan (2016).

Berdasarkan penelitian Languju dan Hasibuan dkk (2016) menerangkan bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut

sama dengan hasil penelitian Mercedes (2016) dimana *return on equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya hasil penelitian Sambora dkk (2014) menerangkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian Siska dan Anang (2017) menerangkan bahwa *return on assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena tingginya *return on assets* sejalan dengan meningkatnya nilai perusahaan. Dari penelitian Haryati & Ayem (2014) menerangkan bahwa *return on assets* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya hasil penelitian Sigit dan Afyah (2014) yang menerangkan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tentang penelitian sebelumnya dengan variabel *Corporate Social Responsibility*, *Return on Assets*, *Return on Equity* masih memberikan hasil yang berbeda-beda atau tidak konsisten, oleh karena itu menarik untuk di uji kembali dengan judul **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* yang di ukur dengan Tobins'q memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah *Return Of Assets* yang diukur dengan Tobins'q memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah *Return Of Equity* yang diukur dengan Tobins'q memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility* yang diukur dengan PBV memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah *Return Of Assets* yang diukur dengan PBV memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
6. Apakah *Return Of Equity* yang diukur dengan PBV memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh dari variabel *Corporate Social Responsibility*, *Return Of Assets*, *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor perusahaan Perbankan Konvensional maupun Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang diuraikan sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobins'q pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Menguji pengaruh *Return Of Assets* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobins'q pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menguji pengaruh *Return Of Equity* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobins'q pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Menguji pengaruh *Return Of Assets* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Menguji pengaruh *Return Of Equity* terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai *Corporate Social Responsibility*, *Return on Assets*, *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

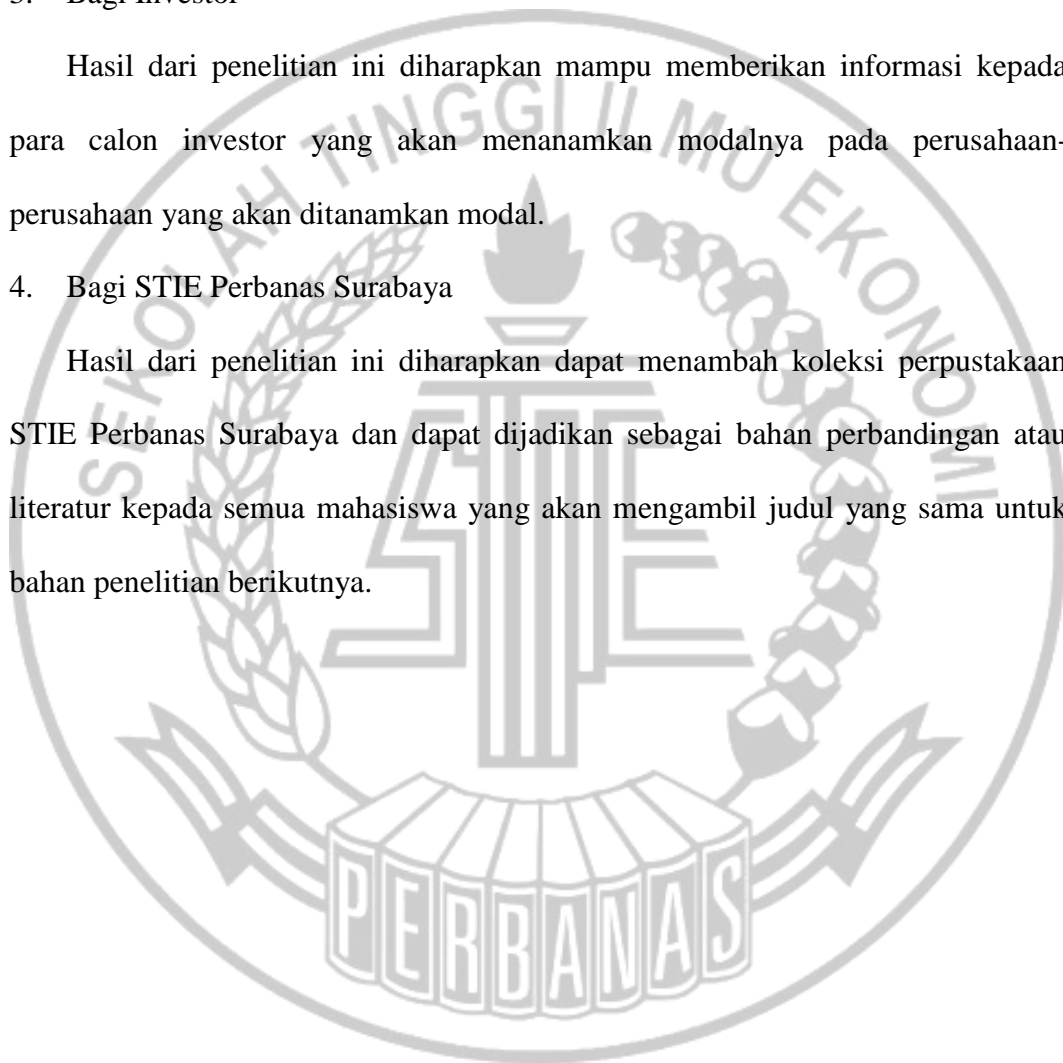
Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Return on Assets*, *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan.

3. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada para calon investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan-perusahaan yang akan ditanamkan modal.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan STIE Perbanas Surabaya dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau literatur kepada semua mahasiswa yang akan mengambil judul yang sama untuk bahan penelitian berikutnya.



1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan penjelasan informasi secara singkat mengenai materi yang akan dibahas dalam tiap-tiap bab dan tiap-tiap sub-bab. Sistematika ini dibuat untuk memudahkan para pembaca dalam memahami arah dan isi penelitian ini yang disajikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika dalam penulisan metodologi penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan mengenai beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian dalam metodologi penelitian ini. Selain itu membahas mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian, bentuk dari kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan mengenai rancangan penelitian, tulisan penelitian, identifikasi variabel, populasi, sampel, serta data dan metode pengumpulan data dan juga teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran subyek penelitian yang menjelaskan tentang populasi dan kriteria sampel yang akan dianalisis. Selanjutnya terdapat analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, analisis uji asumsi klasik, dan analisis uji hipotesis dari pengolahan data sampel dan terdapat pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dari seluruh hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran peneliti untuk penelitian selanjutnya.

